

**NILAI ESTETIKA DALAM UPACARA ADAT NGABUNGBANG  
DI DESA BATU LAWANG KECAMATAN PATARUMAN  
KOTA BANJAR  
UNTUK BAHAN PELAJARAN MEMBACA ARTIKEL DI SMA  
(Analisis Semiotik) <sup>1</sup>**

**OKA GILANG KSATRIA <sup>2</sup>  
1201917**

**ABSTRAK**

*Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan upacara adat ngabungbang. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif, sedangkan untuk mengumpulkan data menggunakan teknik observasi dan wawancara. Instrumen dalam melakukan penelitian ini adalah handphone, kamera digital dan pedoman wawancara. Sumber data dalam penelitian ini adalah upacara adat ngabungbang yang ada di Batu Lawang. Hasil dari penelitian ini adalah sebagai berikut. Pertama, sejarah upacara adat ngabungbang serta penjelasan fungsi spiritual dan fungsi sosial. Kedua, mendeskripsikan pelaksanaan upacara adat ngabungbang seperti mengenai waktu dan tempat, alat dan bahan, kegiatan sebelum ngabungbang, dan kegiatan inti dari ngabungbang. Ketiga, berdasarkan teori Pierce, unsur semiotic dalam upacara adat ngabungbang meliputi 6 ikon, 10 indeks, 9 simbol. Keempat, nilai estetika dalam upacara adat ngabungbang terlihat dalam aspek upacara berdasarkan analisis semiotik diantaranya: ; iket, pangsi, kabaya, sodér, obor, bélé, umbul-umbul, gondang, silat, ronggeng, unjukan dan ngabungbang Kelima, hasil penelitian upacara adat ngabungbang untuk bahan pembelajaran membaca artikel budaya di SMA. Selain itu, nilai-nilai yang terkandung dalam upacara ini bisa dijadikan pedoman dalam kehidupan sehari-hari.*

**Kata Kunci:** *estetika, upacara adat ngabungbang, semiotic, pembelajaran membaca artikel*

---

<sup>1</sup> Penyusunan skripsi ini di bawah bimbingan Dr. Dedi Koswara, M.Hum., dan Dr. Ruhaliah, M.Hum.

<sup>2</sup> Mahasiswa Departemen Pendidikan Bahasa Daerah, Fakultas Pendidikan Bahasa dan Sastra, Universitas Pendidikan Indonesia

**AESTHETIC VALUE IN TRADITION CEREMONY NGABUNBANG  
AT BATU LAWANG DISTRICT PATARUMAN BANJAR CITY LEARNING  
MATERIALS OF READING IN HIGH SCHOOL  
(Semiotic analysis)<sup>1</sup>**

**OKA GILANG KSATRIA<sup>2</sup>**

**1201917**

**ABSTRACT**

*This observation aim is for describe ngabungbang tradition ceremony. This observation are use decrypted method. Meanwhile for a data collecting, use a observation technic and an interview. Instrument for doing this observation is a phone, digital camera and interview guide. Source in this observation is ngabungbang traditional ceremony at Batu Lawang. A few result of this observation: First, history of ngabungbang traditional ceremony and description of spiritual function and social function. Second, describe implementation of ngabungbang traditional ceremony as about time, place, tools, and property, activity berofe ngabungbang and the main point of ngabungbang. Third, based on theory Pierce, semiotic element on ngabungbang has 6 icon,10 Index, and 9 symbol. Fourth, asthetic point on ngabungbang traditional ceremony aspect based on semiotic analysis, example: iket, pangsi, kabaya, sodér, obor, bélé, umbul-umbul, gondang, silat, ronggég, unjukan dan ngabungbang. Fifth, ngabungbang traditional ceremony observation result for materials lesson, reading culture article in highschool. Beside that, there's some point implied on this ceremony can be used as a guide in a daily life.*

*Keywords: aesthetic, ngabungbang traditional ceremony, semiotic, learning lesson article.*

<sup>1</sup> *This thesis is guided by Dr. Hj. Ruhaliah, M. Hum., and Dr. Dedi Koswara, M.Hum.*

<sup>2</sup> *Student of Department of Local Language Education, Faculty of Language and Literature Education, Indonesia University of Education*